

PENGARUH TOTALITAS GURU PPKN TERHADAP NILAI PPKN SISWA SMK AL-KHAIRIYAH CIOMAS KABUPATEN SERANG

Herawati¹, Aryanti Dwi Untari², Alamsyah Basri³

Universitas Banten Jaya, Serang, Indonesia

herawati94@gmail.com¹ aryantidwiuntari@unbaja.ac.id², alamsyahbasri74@unbaja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the totality of teachers on the PPKn value of students at SMK Al-Khairiyah Ciomas Serang Regency. The formulation of the problem in this research is how the influence of totality of teachers on the value of PPKn Students at SMK Al-Khairiyah Ciomas Serang Regency. The method used in this study is to use a quantitative survey method using statistical data calculations with several tests, namely validity test, reliability test, correlation test, normality test, determination test and hypothesis testing. The sample in this study was 119 samples. While the results obtained in this study is that the totality of teachers in teaching and learning activities at SMK Al-Khairiyah Ciomas Serang Regency is categorized as very good. This is based on the results of data processing, it can be obtained that 4.44 numbers are in the 4.25-4.44 area. While the results of the correlation data acquisition is 0.017

Key Words: *Totality of Teachers, Student Civics Values*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini dimaksudkan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di sisi yang lain, Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan suatu amanat dari Pembukaan Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat yaitu melindungi segenap

bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dengan demikian melalui pendidikan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas.

Sebagaimana hal tersebut sesuai yang dijelaskan oleh Prianti (2020) dalam bukunya bahwa pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup dalam meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya manusia (SDM) sehingga dalam proses pendidikan setiap manusia mampu memahami arti hakikat kehidupan yang sebenarnya secara benar.

Selanjutnya Prianti (2020) dalam hal ini menjelaskan tentu guru harus bersinergi dan berkemampuan dalam mengajar salah satunya adalah bagaimana guru dalam bersiap diri ketika mengajar tentu guru harus memiliki kemampuan dalam menjelaskan materi yang disampaikan, bagaimana cara guru dalam berstrategi, bagaimana cara guru dalam menarik perhatian maupun minat peserta didiknya dalam belajar, bagaimana cara guru dalam memberikan respon yang baik terhadap peserta didiknya, sehingga peserta didik memberikan respon yang baik pula

terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Namun, adakalanya bahwa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru menimbulkan kejenuhan bagi peserta didiknya tanpa terkecuali mata pelajaran PPKn. Mata Pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri pribadi sebagai warga negara Indonesia yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah suatu upaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan nilai-nilai pancasila, mengimplementasikan pancasila, menjadikan pancasila sebagai pedoman, hubungan antara warga negara dengan negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga disinilah guru sangat berperan penting bagaimana dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamid Darmadi (2012) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan (PPKn) dapat dimaknai sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik baik sebagai individu, maupun sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tujuan utama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa Pancasila. Pancasila sebagai filsafat bangsa dan negara Indonesia, mengandung makna bahwa dalam setiap aspek kehidupan kebangsaan, kemasyarakatan dan kenegaraan harus berdasarkan nilai-nilai Ke-Tuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang mendominasi peserta didik dapat menciptakan kulaitasnya baik dari segi akademik, kepribadian, maupun sosialnya.

Akan tetapi berdasarkan fenomena di lapangan sebagaimana yang telah

dilakukan observasi penelitian oleh peneliti di SMK Al-Khairiyah Kabupaten Serang bahwa masih banyaknya siswa yang tidak faham bahkan sebagian tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Mata pelajaran PPKn dianggap mata pelajaran yang cukup membosankan di kelas sehingga sebagai siswa tidak jarang untuk tidak merespon dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga tidak jarang pula siswa untuk tidak meminati mata pelajaran tersebut.

Situasi dan kondisi tersebut tentu memicu peserta didik untuk berasumsi bahwa kurang maksimalnya pembelajaran kemungkinan dipengaruhi oleh kurang totalitasnya guru dalam mengajar, yang meliputi kurangnya kesiapan guru ketika mengajar, kurangnya wawasan guru yang mendalam secara keilmuan, kurangnya strategi guru dalam mengajar. Sehingga hal tersebut menimbulkan kurang minatnya siswa tersebut terhadap guru mata pelajaran.

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi baik dari guru maupun dari lingkungan sosial belajar siswanya itu sendiri diketahui dan dibenarkan bahwa siswa SMK Al-Khairiyah Kabupaten Serang mengalami kesukaran dalam memahami mata pelajaran PPKn, siswa kurang kritis,

kurang kreatif, kurang terampil, menunjukkan sikap rasa malas dalam mengikuti mata pelajaran PPKn selama belajar di sekolah. Kondisi-kondisi seperti ini mengakibatkan respon siswa yang kurang baik berkepanjangan terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Totalitas guru dalam kegiatan belajar mengajar memang sangat penting dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana totalitas yang dimaksud bahwasanya guru harus memberikan contoh teladan bagi peserta didiknya, menampilkan pembelajaran yang menarik, tidak emosional dalam bersikap, tanpa membedakan-bedakan peserta didik satu sama lain.

Dari penjabaran kondisi pembelajaran diatas, diperlukan adanya sebuah perubahan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn. Sebagai guru tentu berupaya untuk mentotalitaskan kinerjanya dalam mengajar. Baik secara akademik maupun secara sosialnya dalam artian melakukan interaksi yang baik terhadap peserta didiknya. memberikan penjelasan secara lugas dan logis pada saat menyampaikan, mempersiapkan materi yang akan di ajarkan secara matang

sehingga pembelajaran tersebut dapat tercapai berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang ada sebagaimana yang peneliti uraikan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Totalitas Guru PPKn Terhadap Nilai PPKn Siswa SMK Al-Khairiyah Ciomas Kabupaten Serang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif survey. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari informan dengan menggunakan kuisioner. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan penginputan data lalu kemudian diolah dengan melakukan perhitungan statistic selanjutnya hasilnya akan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada hipotesis sebelumnya, apakah data yang telah diperoleh terdapat pengaruh atau tidak.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 173, Sedangkan pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode Isac dan Wiliam Michael dengan tingkat kesalahan 5 %. Maka dari itu, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak

119 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel secara definisi adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan tabel Uji validitas di atas menunjukkan $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{Tabel}}$. Artinya bahwa dalam setiap pernyataan dalam kuisioner (totalitas guru) dalam variabel X dinyatakan valid. Instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat pengujian validitas sehingga seluruh pernyataan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data.

Sedangkan koefisien reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0.77. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil kuisioner pada variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang *baik*, sebagaimana nampak pada tabel di atas bahwa $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.77 \geq 0.6$ atau dengan kata lain bahwa data hasil penelitian menunjukkan kuisioner penelitian yang reliabel.

Selanjutnya berdasarkan data nilai PPKn melalui nilai raport siswa SMK Al-Khairiyah ciomas Kabupaten Serang mayoritas memiliki kategori *sangat baik*. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai angka yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn memiliki nilai rata-rata 82.06. Hal tersebut artinya bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn di SMK Al-Khairiyah *sangat baik*. Selanjutnya berdasarkan rincian data sesuai tabel di atas yang diperoleh siswa bahwa perolehan nilai yang dimiliki siswa SMK Al-Khaeriyah mayoritas delapan puluh ke atas dengan memiliki predikat A' sehingga berkategori sangat baik. Dari masing-masing angka dan nilai rata-rata yang diperoleh menggambarkan bahwa guru PPKn sudah menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya, dalam artian totalitas dalam mengajar baik dalam menyampaikan materi, merancang materi, menjelaskan materi, memberikan tugas secara tepat dan lain sebagainya, sehingga siswa SMK Al-Khaeriyah mampu memahami dan mengikuti apa yang disampaikan oleh guru PPKn tersebut.

1. Hasil Data Korelasi

Tabel. 1

Data Hasil Perolehan Koefisien Korelasi

| Jumlah | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------|------|------|----------------|----------------|--------|
| 119 | 5951 | 9766 | 301087 | 806518 | 481971 |

| | |
|-----|-------|
| Rxy | 3,294 |
|-----|-------|

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa hasil koefisien korelasi diperoleh sebesar 3,294. Koefisien korelasi tersebut termasuk pada kategori *sangat kuat*. kategori tersebut berada pada interval 0,800 -1,00. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Totalitas guru terhadap nilai PPKn Siswa SMK Al-Khairiyah memiliki pengaruh yang *sangat kuat*. Selanjutnya jika dibandingkan dengan r-hitung dengan taraf signifikansi 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa dimana jika nilai sigfikansi ≥ 0.05 maka dinyatakan berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi ≤ 0.05 maka dinyatakan tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil data diperoleh r hitung diperoleh sebesar 3,294 artinya ≤ 0.05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebagai kesimpulannya adalah bahwa pengaruh totalitas guru mempunyai pengaruh yang *sangat kuat (signifikan)* terhadap Nilai PPKn Siswa.

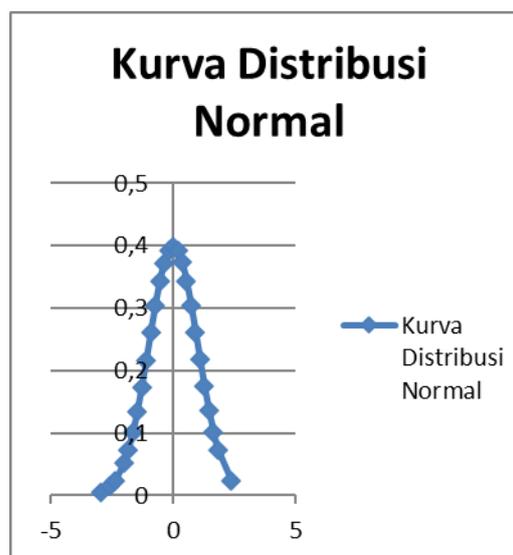
2. Hasil Data Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

| | | |
|--------------------|-------------|---|
| rata-rata (x-bar) | 50.00840336 | - |
| Simpangan baku | 5.436062568 | - |
| D (nilai terbesar) | 0.037717704 | - |

| | |
|-----------------------------------|-------|
| K (nilai tabel kolmogrof smirnov) | 0,134 |
|-----------------------------------|-------|



Dari hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.0084, sedangkan simpangan bakunya diperoleh 5.4360, nilai terbesar diperoleh 0.0377 sedangkan nilai K (nilai tabel kolmogrof smirnov) diperoleh 0,134. Dari gambaran data tersebut artinya bahwa populasi variabel berdistribusi normal.

3. Hasil Determinasi

Tabel 3

Hasil Perolehan Koefisien Determinasi

| | |
|-------|---------|
| R^2 | KD |
| 3,294 | 85,04 % |

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh yaitu sebesar 85,04 %. Artinya bahwa dalam variabel X (totalitas guru) memberikan kontribusi sebesar 85,04 %

terhadap nilai PPKn siswa, sedangkan selebihnya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji T

Tabel. 4

| Rumus | Hasil Uji Hipotesis |
|--|---------------------|
| $t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ | 11,380 |

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t sebagaimana tabel di atas, bahwa perolehan nilai t_{hitung} sebesar 11,380. Dari hasil perhitungan tersebut yang kemudian dokonsultasikan dengan nilai t tabel dengan angka sebesar 1.666. dengan demikian maka nilai $t_{hitung} \geq$ dari pada t tabel yaitu $11,380 \geq 1.666$ artinya memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. sebagaimana asumsi sebelumnya. Jadi berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara totalitas guru terhadap nilai PPKn siswa SMK Al-Khairiyah Ciomas Kabupaten Serang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti bahwa hasil koefisien korelasi diperoleh sebesar 3,294. Koefisien korelasi tersebut termasuk pada kategori *sangat kuat*. kategori tersebut berada pada interval 0, 800 -1,00. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Totalitas guru terhadap nilai PPKn Siswa SMK Al-Khairiyah memiliki pengaruh yang *sangat kuat*. Selanjutnya jika dibandingkan dengan r-hitung dengan taraf signifikansi 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa dimana jika nilai sigfikansi ≥ 0.05 maka dinyatakan berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi ≤ 0.05 maka dinyatakan tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil data diperoleh rhitung diperoleh sebesar 3,294 artinya ≤ 0.05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebagai kesimpulannya adalah bahwa pengaruh totalitas guru mempunyai pengaruh yang *sangat kuat (signifikan)* terhadap Nilai PPKn Siswa.

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai rata-rata sebesar 50.0084, sedangkan simpangan bakunya diperoleh 5.4360, nilai terbesar diperoleh 0.0377 sedangkan nilai K (nilai tabel kolmogrof smirnov) diperoleh 0,134. Dari gambaran data tersebut artinya bahwa

populasi variabel berdistribusi normal. Sedangkan nilai hasil uji hipotesis diperoleh nilai t tabel dengan angka sebesar 1.666. dengan demikian maka nilai t -hitung \geq dari pada t tabel yaitu $11,380 \geq 1.666$ artinya memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. sebagaimana asumsi sebelumnya. Jadi berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara totalitas guru terhadap nilai PPKn siswa SMK Al-Khairiyah Ciomas Kabupaten Serang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan peneliti pada maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Totalitas Guru Terhadap Nilai PPKn Siswa SMK Al-Khairiyah Ciomas Kabupaten Serang memiliki pengaruh yang sangat baik, hal tersebut berdasarkan data penelitian sebagaimana hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi diperoleh sebesar 3,294. Koefisien korelasi tersebut termasuk pada kategori *sangat kuat*. kategori tersebut berada pada interval 0, 800 -1,00.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji determinasi bahwa totalitas guru memberikan kontribusi sebesar 85,04 %. Sementara berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t -hitung \geq dari pada t tabel yaitu $11,380 \geq 1.666$ artinya memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara totalitas guru terhadap nilai PPKn siswa SMK Al-Khairiyah Ciomas Kabupaten Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2012. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung. Alfabeta
- Prianti, E. Nita. 2020. Profesi Guru Dalam Menciptakan Pendidikan Yang Bermutu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Undang-Undang 1945 alinea ke-4
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang SISDIKNAS*. Bandung. Focus Media.